

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono 2016). Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menganalisis pengaruh Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap kinerja karyawan di PT Visi Prima Artha Lampung.

3.2 Sumber Data

Untuk mengakui keberadaan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

3.2.1 Data primer

Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada sebagian karyawan pada PT. Visi Prima Artha Bandar Lampung 77 karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang absensi karyawan PT. Visi Prima Artha Bandar Lampung Tahun 2022.

3.2.2 Data Sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data-data dalam bentuk publikasi baik dari lembaga-lembaga terkait. Data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan. Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang kriteria penilaian

Komitmen Organisasi dan kinerja karyawan pada PT. Visi Prima Artha Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) mengatakan bahwa, “Metode Penelitian adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif:

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancarai langsung dengan beberapa karyawan secara pribadi tujuannya agar informasi yang didapat lebih terpercaya.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada PT. Visi Prima Artha Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat

berdasarkan skala *Likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2016)

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

1. SS = Sangat Setuju Skor 5
2. S = Setuju Skor 4
3. CS = Cukup Setuju Skor 3
4. TS = Tidak Setuju Skor 2
5. STS = Sangat Tidak Setuju Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah penelitian (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan yang bekerja di PT Visi Prima Artha adalah sebanyak 443 karyawan.

Tabel 3.2
Data Karyawan PT. Visi Prima Artha

No	Departemen	Dvisi	Jumlah Karyawan
1	BRANCH MANAGER		1
2	ACCOUNTING		5
3	SUPERVISOR		5
4	WAREHOUSE		5
5	DRIVER		10
6	MECHANIC		12
7	ADMINISTRATION		4
8	CASHIER		3
9	MAINTANCE		16
10	PRODUKSI	Borongan Jumbo Bag	4
		Borongan Scrub	10
		Cutting	21
		Inner Blowing	18
		Jait Jumbo Bag	5
		Loom	26
		Loom Borongan	51
		Metal Detector	4
		Needle Loom	4
		Paking	14
		Printing	20
		Setting Inner	167
Yarn	38		
Total			443

Sumber : PT. Visi Prima Artha, 2023

3.4.2 Sampel

Pengambilan jumlah sampel dengan mengikuti teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2016). Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan maka sampel diambil dari masing-masing departemen dengan proporsi sama. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian. Alasan menggunakan

undian adalah bagi peneliti cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat dihindari.

Tabel 3.2
Daftar Responden Penelitian (Sampel)

No	DEPARTEMEN	JUMLAH
1	Borongon Jumbo Bag	2
2	Borongon Scrub	5
3	Cutting	5
4	Inner Blowing	5
5	Jait Jumbo Bag	5
6	Loom	5
7	Loom Borongan	10
8	Metal Detector	2
9	Needle Loom	2
10	Paking	5
11	Printing	5
12	Produksi	2
13	Setting Inner	14
14	Yarn	10
	Total	77

Sumber : PT. Visi Prima Artha, 2023

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa variabel independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah iklim organisasi, dan komitmen organisasi

3.5.2 Variabel Dependen

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kinerja karyawan

3.6 Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2016) variabel penelitian ini merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Skala
Iklm Organisasi (X1)	Menurut I Wayan Mudiarta Utama (2019) menyatakan bahwa iklim organisasi adalah iklim organisasi merupakan lingkungan internal atau psikologi organisasi juga dapat dipandang dapat mempengaruhi perilaku para anggota di dalamnya dan iklim organisasi tersebut terbentuk karena adanya kegiatan-kegiatan di suatu dalam organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan 2. Kepercayaan 3. Pembuatan keputusan bersama atau dukungan 4. Kejujuran 5. Komunikasi 	Likert
Komitmen Organisasi (X2)	Ras, Jufrizen dan Fahmi (2018) menyatakan komitmen merupakan suatu ketentuan yang disetujui bersama dari semua personil dalam suatu organisasi mengenai pedoman, pelaksanaan serta tujuan yang ingin dicapai bersama dimasa yang akan datang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen efektif (<i>effective comitment</i>) 2. Komitmen berkelanjutan (<i>continuence commitment</i>) 3. Komitmen normatif (<i>normative commiment</i>) 	Likert

Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Kasmir (2016) mengatakan kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu.	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Waktu 4. Pengawasan 5. Hubungan antar karyawan	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kusioner. Kusioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kusioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment* pengolahan data dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0. Tingkat rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud, dengan menggunakan rumus Kriteria pengujian :

1. Apabila $\text{sig} < \alpha$ atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$, maka kusioner dinyatakan valid.
2. Apabila $\text{sig} > \alpha$ atau $r_{\text{hitung}} < r_{\text{table}}$, maka kusioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016:268) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji reabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kusioner tersebut. Alat ukur dikatakan reliabel ^{apabila} jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha*. Indikator instrument dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* $< 0,6$. Uji reabilitas pada penelitian

ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0. besarnya nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 3.4
Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,3999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,1999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016)

3.8 Uji Persyaratan Analisa Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang sudah benar atau tidak. Dengan uji ini linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means* dan pengujian linieritas dilakukan melalui SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0.

Rumusan Hipotesis :

Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) Ho ditolak.
2. Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) Ho diterima.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel terganggunya.

Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantaranya variabel-variabel independen.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika $tolerance < 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika $tolerance > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.0.

3.9 Metode Analisa Data

Sugioyono (2016) menyatakan bahwa : metode analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir telah dilakukan.

Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu iklim organisasi dan komitmen organisasi yang mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja karyawan maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_t$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (kinerja karyawan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel independen (Iklim organisasi)

X2 = Variabel independen (komitmen organisasi)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji parametrik (Uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu Iklim Organisasi (X1), Komitmen Organisasi (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan tingkat signifikan yang ditetapkan adalah 5%.

Hipotesis yang digunakan adalah :

1. Iklim Organisasi (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Iklim Organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Visi Prima Artha.

Ha : Iklim Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Visi Prima Artha.

Kriteria pengambilan keputusan :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha diterima.

b. Jika nilai $sig < 0.05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ha diterima.

2. Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Komitmen Organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Visi Prima Artha.

Ha : Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Visi Prima Artha.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Iklim Organisasi (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y).

1. Iklim Organisasi (X1) Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Ho : Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Visi Prima Artha.

Ha : Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Visi Prima Artha.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak. Iklim Organisasi (X1) Komitmen Organisasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT Visi Prima Artha.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima. Artinya Iklim Organisasi (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT Visi Prima Artha.